

## BAB 4

### METODELOGI PENELITIAN

#### 4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian analitik dan desain *cross sectional* (potong lintang). Desain penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan (sekali waktu). Sehingga variabel dependen dan variabel independen diteliti secara bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap pasien dengan upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru, dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru.

#### 4.2 Populasi, Sampel Penelitian, dan Cara Pengambilan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 51 pasien tuberkulosis paru di RSUD. Mohammad Noer Pamekasan.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya mewakili populasi. Besar sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n: Jumlah sampel

N: Besar populasi

d: Tingkat signifikansi yang dipilih (d=0,05)

Penghitungan sample

$$n = \frac{51}{1 + 51(0,05)^2}$$

$$n = \frac{51}{1,1275}$$

$$n = 45,23$$

$$n = 45$$

Jadi besar sampel pada keseluruhan penelitian sebanyak 45 responden.

Dengan kriteria inklusi:

- a. Semua pasien Tuberkulosis yang ada di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.
- b. Bersedia untuk jadi responden.
- c. Mampu berkomunikasi aktif

Kriteria eksklusi:

- a. Tidak dapat membaca, menulis, dan mendengar.

#### 4.2.3 Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu proses seleksi sampel yang dibutuhkan dan penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2012).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan

teknik *consecutive sampling* yaitu mencari penderita yang memenuhi kriteria inklusi sampai dipenuhi jumlah sampel yang diberikan (Arikunto, 2010)

### 4.3 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasien dengan Upaya Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Tahun 2019

Variabel	Definisi Operasion	Parameter	Alat Ukur	Kriteria	Skala Ukur
Independen: Pengetahuan	Adalah segala sesuatu yang diketahui pasien mengenai penyakit TBC.	a. apa pengertian TBC? b. penyebab TBC c. komplikasi TBC d. gejala TBC e. faktor resiko TBC f. cara penularan TBC g. pencegahan TBC	Kuesioner	Dinyatakan dalam tingkatan: 1. Pengetahuan kurang apabila skor tingkat pengetahuan pasien $\leq$ 55%. 2. Pengetahuan cukup apabila skor tingkat pengetahuan pasien antara 56-74%. 3. Pengetahuan baik apabila skor tingkat pengetahuan pasien $\geq$ 75%.	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kriteria	Skala Ukur
Independen: Sikap	Adalah penilaian persepsi pasien terhadap upaya pencegahan Penyakit TBC yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari.	a. apa pengertian sikap? b. karakteristik sikap c. komponen pokok sikap d. kategori sikap e. faktor-faktor yang mempengaruhi sikap.	Kuesioner	1. Baik jika skor 56-100% 2. Tidak baik jika skor < 55%	Nominal
Dependen: Upaya pencegahan penularan penyakit TBC	Merupakan tindakan yang pernah dilakukan pasien dalam mencegah penularan penyakit TBC.	Tindakan yang harus dilakukan pasien untuk mencegah penularan TBC yaitu : a. Tutup mulut saat batuk dan bersin b. Jangan meludah atau membuang dahak sembarangan c. Hindari kontak langsung dengan orang sekitar.	Kuesioner	Dinyatakan dalam tingkatan: 1. Kurang Apabila skor responden $\leq 55\%$ . 2. Cukup Apabila skor responden antara 56-74%. 3. Baik Apabila skor responden $\geq 75\%$ .	Ordinal

## 4.4 Sumber Data dan Instrumen Penelitian

### 4.4.1 Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer baik variabel bebas ataupun terikat dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang ditanyakan langsung kepada pasien. Menggunakan metode wawancara kepada pasien dengan mengunjungi ruangan penyakit dalam dengan jangka waktu selama  $\pm$  3 bulan dengan media yang digunakan yaitu kuesioner. Data pasien terdiri dari pertanyaan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan upaya pencegahan penularan TBC oleh pasien (Notoatmodjo, 2010).

### 4.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu kepada konsep dan teori yang telah dibuat. Banyak kuesioner mengikuti sampel yang telah ada. Sebanyak 45 kuesioner yang akan dibagikan ke banyak sampel sebanyak 45 pasien dengan terdiri dari 3 lembar pertanyaan dan pernyataan dari setiap variabel. Variabel pertama adalah pengetahuan tentang TBC yang terdiri dari 7 pernyataan, variabel sikap terdiri dari 7 pernyataan, dan 9 variabel upaya pencegahan yang terdiri dari 9 pertanyaan.

## 4.5 Pengolahan Data

### 4.5.1 *Editing*

Kegiatan ini bertujuan untuk meneliti apakah pada kuesioner sudah cukup baik supaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Dalam proses *editing* hal yang harus diperhatikan adalah kelengkapan jawaban, kesesuaian tulisan, konsistensi jawaban, dan keseragaman satu ukuran.

### 4.5.2 *Coding*

*Coding* adalah memberi kode pada data, dengan mengubah kata-kata menjadi angka. Data dari masing-masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban responden. *Coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Tingkat Pengetahuan

- 1) Baik = Kode 1
- 2) Cukup = Kode 2
- 3) Kurang = Kode 3

#### b. Sikap

- 1) Baik = Kode 1
- 2) Tidak baik = Kode 2

#### c. Pencegahan Penularan TBC

- 1) Baik = Kode 1
- 2) Cukup = Kode 2
- 3) Tidak baik = Kode 3

### 4.5.3 Scoring

#### 1. Pemberian skor pada Pengetahuan

Masing masing jawaban pada tiap pertanyaan memiliki skor berbeda yakni :

Kurang = 0

Cukup = 1

Baik = 2

Lalu total skor dikalkulasi menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100\%$$

Kemudian skor yang didapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori:

- a. Pengetahuan baik jika skor,  $\geq 75\%$
- b. Pengetahuan cukup jika skor, 56-74%
- c. Pengetahuan kurang jika skor,  $\leq 55\%$

#### 2. Pemberian Skor pada sikap

Pertanyaan positif

a. Baik = Skor 1

b. Tidak Baik = Skor 0

Pertanyaan negatif

a. Baik = Skor 0

b. Tidak Baik = Skor 1

Lalu jumlah skor dikalkulasi menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100\%$$

Lalu dijadikan 2 kategori, yakni:

- a. Sikap baik, jika nilai  $\geq 55\%$
- b. Sikap tidak baik, jika nilai  $\leq 55\%$

### 3. Upaya Pencegahan

Masing masing jawaban pada tiap pertanyaan memiliki skor berbeda yakni :

Kurang = 0

Cukup = 1

Baik = 2

lalu total skor dikalkulasi menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100\%$$

Kemudian skor yang didapat diklasifikasika menjadi 3 kategori:

- a. Upaya Pencegahan Baik Jika Skor,  $\geq 75\%$
- b. Upaya Pencegahan Cukup Jika Skor, 56-74%
- c. Upaya Pencegahan Kurang Jika Skor,  $\leq 55\%$

#### 4.5.4 *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyusunan data ke dalam tabel. Pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam satu format yang telah dirancang (Nursalam, 2011).

## 4.6 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan Analisa data dengan cara Analisis Univariat dan Analisis bivariat.

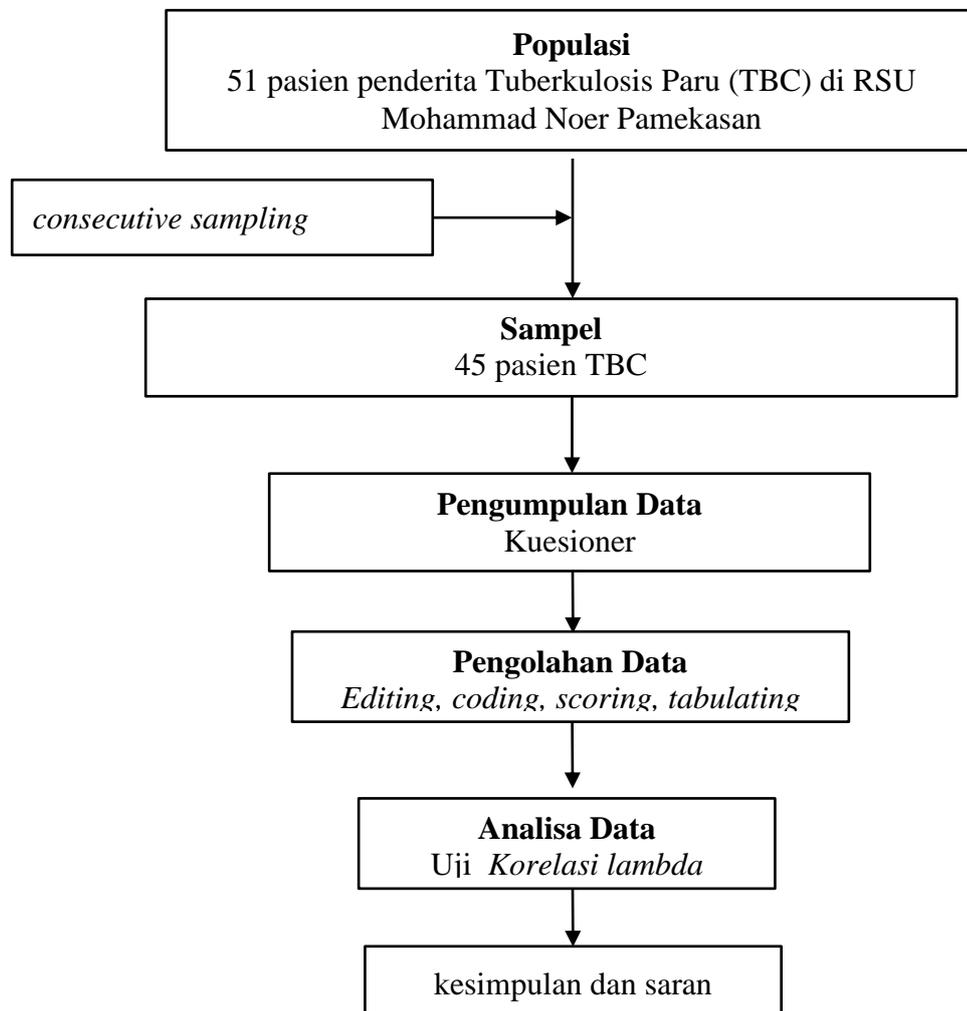
### 1. Analisis Univariat

Menurut Setiadi (2010), analisis univariat merupakan analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan sikap. Dan variabel dependennya adalah upaya pencegahan penularan penyakit tuberkulosis.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen, yaitu hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien dengan upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru di RSUD Mohammad Noer Pamekasan. . Adapun teknik analisis uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi *lambda* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

## 4.7 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Dengan Upaya Pencegahan Penularan TBC Di RSU Mohammad Noer Pamekasan

## 4.8 Etika Penelitian

### 4.8.1 *Righ to Full Disclosure* (hak untuk mendapatkan jaminan)

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan serta akan bertanggung jawab kepada responden jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang dilakukan.

#### 4.8.2 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta data yang perlu diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

#### 4.8.3 *Anonymity* (tanpa nama )

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden maka, peneliti memberi nomor kode tertentu pada kuesioner penelitian.

#### 4.8.4 *Konfidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebarakan dikalangan umum dan ini hanya untuk kepentingan penelitian.

### **4.9 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti hanya memberikan kuesioner kepada pasien tuberkulosis paru untuk mengukur variabel penelitian tingkat pengetahuan dan sikap pasien karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti.

### **4.10 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan pada bulan Februari 2019.